

**PEMANFAATAN
MEDIA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
SE-KABUPATEN MADIUN**

Oleh :

Dra. SUTINI
NIP.131125360

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA**

November 1994

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

- 1.a. Judul Penelitian : PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA SE - KABUPATEN MADIUN.
- b. Macam Penelitian :
☒ (1) Deskripsi (4) Kasus
☐ (2) Kualitatif (5) Lainnya
☒ (3) Kuantitatif
-
2. Peneliti,
- a. Nama Lengkap : Dra. S U T I N I
- b. N I P : 131125 360
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat/Golongan : Penata / III.c
- e. Jabatan Akademik : Dosen PGSD - UT
- f. Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya
- g. Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
-
3. Pembimbing : Drs. Shamin Poerwosarono
-
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Madiun
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
-
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 315.000,00
-

Madiun, Nopember 1994

Menyetujui:
Pembimbing,

Peneliti,


Drs. Shamin Poerwosarono

NIP. 130 057 665

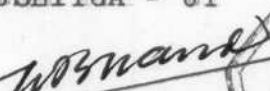

Dra. S U T I N I

NIP. 131 125 360


Mengetahui:

Ka. PUSLITGA - UT

Dekan FKIP - UT


Dr. WBP. Simanjuntak, M.Ed.

NIP. 130 212 017


Dr. Udin S. Winataputra, M.A.

NIP.



Abstraksi Penelitian

PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA SE-KABUPATEN MADIUN

Oleh:

Dra. S U T I N I

Penelitian yang berjudul: "Pemanfaatan Media Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun" ini disusun dengan tujuan ingin memperoleh gambaran tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun dalam hal: 1) Seberapa banyak guru Bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan media pengajaran bahasa dalam waktu menyajikan pelajaran; 2) Jenis-jenis media mengajar yang dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia dalam waktu mengajar; 3) Jenis media mengajar yang paling sering dipergunakan oleh para guru dalam menyajikan pelajaran; 4) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para guru Bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media.

Tujuan tersebut pada dasarnya bertolak dari pendapat yang menyatakan bahwa pada tahun 1965 alat-alat bantu yang diperlukan dalam melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia sangat jauh dari memuaskan. Sedangkan keadaan semacam itu diharapkan kini telah banyak berubah karena para guru sudah sering mengikuti penataran dan bahkan guru-guru bahasa Indonesia yang baru tentu sudah mengalami mengambil mata kuliah Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Seberapa jauh pemanfaatan media itu dalam praktik pengajaran bahasa Indonesia di sekolah menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data, penelitian ini memerlukan instrumen yang berupa kuesioner yang diisi/dijawab oleh guru Bahasa Indonesia sebagai responden.

Data yang terkumpul dikelompokkan dan ditafsirkan dengan urutan: 1) media yang umumnya dipergunakan oleh guru dan penggunaannya; 2) media yang jarang dipergunakan oleh guru; 3) media yang belum dikenal oleh guru.

Berdasarkan penafsiran data dan informasi yang telah diperoleh dari penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini: 1) telah memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar yaitu papan tulis dan kapur pada umumnya; 2) Di samping papan tulis ada beberapa media mengajar yang dipergunakan; 3) media yang paling sering dipergunakan oleh guru hanyalah papan tulis dengan kapur putih; 4) Hambatan yang dialami oleh para guru dalam usaha memanfaatkan media yaitu tidak tersedia di sekolah dan cukup banyak macam media yang belum dikenal oleh para guru.

Atas dasar kesimpulan tersebut diajukan beberapa saran kepada: 1) guru Bahasa Indonesia; 2) Kepala Sekolah; 3) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Madiun, Nopember 1994

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada saya. Berkat rahmat-Nya pula penelitian ini dapat saya selesaikan.

Di samping itu dalam menyelesaikan penelitian ini saya juga telah banyak mendapat dorongan dan pertolongan dari pihak lain, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu saya sudah seharusnya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Bapak Kepala UPBJJ-UT Surabaya, yang telah berkenan menyediakan waktu beliau untuk memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan.
- 2) Bapak Drs. Shamin Poerwasarono yang telah bersedia membimbing saya, dan banyak menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan laporan penelitian ini dapat saya selesaikan.
- 3) Bapak-Bapak Kepala SMA yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan angket kepada guru-guru Bahasa Indonesia.
- 4) Guru-guru bahasa Indonesia sebagai responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dengan cermat.
- 5) Pihak-pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu di sini, yang juga telah memberikan bantuan

di dalam penelitian ini.

Semoga amal baik dari semua pihak tersebut diterima oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Saya menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, mengingat terbatasnya pengetahuan, pengalaman serta kemampuan yang saya miliki. Oleh sebab itu kritik, saran, teguran demi sempurnanya penelitian ini, sangat saya harapkan dan saya terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya saya berharap agar penelitian yang sederhana ini ada manfaatnya.

Madiun, 11 Nopember 1994

Peneliti,

Dra. Sutini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
✓1. Latar Belakang Masalah	1
✓2. Rumusan Masalah	3
✓3. Pembatasan Masalah dan Pembatasan Pe- ngertian	3
4. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
✓1. Tujuan Penelitian	10
✓2. Manfaat Penelitian	11
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	13
1. Metode Kerja	13
2. Populasi	14
3. Sampel	14
4. Instrumen	14
5. Cara Penelitian	15
6. Rencana Pengolahan Data	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Media yang umumnya dipergunakan oleh guru dan penggunaannya	17
2. Media yang jarang dipergunakan oleh guru	19
3. Media yang belum dikenal oleh guru	21
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	23
1. Simpulan	23
2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pengumpulan Hasil Angket tentang Pemanfaatan Media Pengajaran Bagi Bapak/Ibu Guru Bahasa Indonesia	27
2. Tambahan Penjelasan atas Beberapa Pertanyaan dalam Angket untuk Guru Bahasa Indonesia SMA tentang Pemanfaatan Media Pengajaran	38
3. Penjelasan Singkat tentang Media yang Belum Diketahui oleh Para Guru Bahasa Indonesia pada Umumnya	40
4. Proposal Penelitian "Pemanfaatan Media Pengajaran Bahasa Indonesia Se-Kabupaten Madiun."	47

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kiranya telah dipahami oleh para guru pada umumnya, bahwa pelajaran akan hidup dan menarik serta materi pelajaran akan lebih mudah ditangkap oleh para siswa jika di samping mempergunakan metode yang tepat, guru juga dapat mempergunakan media pengajaran yang cocok. Apalagi jika para guru pada umumnya masih terbiasa memakai metode ceramah dan tanya jawab. (Moeljono, 1990:19). Pemanfaatan media, khususnya media pengajaran Bahasa Indonesia, tentu akan sangat membantu para siswa dalam menangkap pelajaran. Informasi yang disajikan oleh guru di samping menjadi lebih jelas juga lebih konkrit.

Pengajaran memang merupakan usaha guru untuk memungkinkan siswa mendapatkan hasil dalam belajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar siswa memang harus aktif. Sementara itu, guru pun diharapkan dapat memberikan kemungkinan untuk aktif itu. Di antara berbagai kemungkinan, pemanfaatan media pengajaran akan sangat menolong para siswa untuk dapat aktif secara rohani dan jasmani. Dalam faham pendidikan yang lama yang rasanya masih berlaku pula kini, guru diharapkan dapat mempergunakan dasar-didaktik ketiga, yaitu meragakan atau mewujudkan.

Pada waktu guru mengajar ia wajib memberikan kesempatan kepada murid-murid agar mereka dapat mempergunakan inderanya sebanyak-banyaknya, bahkan jika mungkin segenap inderanya. (Soejono, 1958:99). Penggunaan media pengajaran akan merupakan salah satu usaha guru untuk meragakan materi pelajaran yang disajikannya.

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia cukup banyak materi pelajaran yang akan lebih mudah dan lebih cepat dapat ditangkap oleh para siswa jika sekiranya guru mau memanfaatkan media yang sesuai. Pengajaran tentang struktur (misalnya jenis kata, kelompok kata, kalimat), pengajaran tentang menulis surat, pengajaran sastra (misalnya mengenai macam-macam puisi, alur cerita), dan sebagainya (Kurikulum SMA, 1987) akan lebih hidup, lebih menarik, dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa jika para guru mau memanfaatkan media yang sesuai.

Seberapa banyak guru SMA, khususnya di Kabupaten Madiun (terutama yang menjadi responden dalam penelitian ini) telah memanfaatkan media pengajaran Bahasa Indonesia menjadi masalah dalam penelitian ini. Dengan penelitian ini diharapkan masalah tersebut dapat dipecahkan dan berbagai hambatan dalam memanfaatkan media dapat diatasi. Di samping itu, dari hasil penelitian ini kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat diberikan saran tentang penyelenggaraan mata kuliah Media Pengajaran Bahasa dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL (Program Pengalaman Lapangan) bagi para mahasiswa.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa banyak para guru bahasa Indonesia di SMA (khususnya yang menjadi responden dalam penelitian ini) telah memanfaatkan media dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan berikut ini:

- 1) Seberapa banyak guru bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan media pengajaran bahasa dalam waktu menyajikan pelajaran ?
- 2) Media mengajar apa saja yang dipergunakan oleh para guru Bahasa Indonesia dalam waktu mengajar ?
- 3) Media mengajar apa yang paling sering dipergunakan oleh para guru dalam menyajikan pelajaran ?
- 4) Hambatan apa sajakah yang dihadapi para guru Bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media ?

3. Pembatasan Masalah dan Pembatasan Pengertian

Judul penelitian ini adalah "Pemanfaatan Media Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun." Mengingat banyaknya masalah yang dapat timbul dalam penelitian ini, maka perlu adanya suatu pembatasan, agar tidak timbul salah tafsir. Pembatasan masalah tersebut juga untuk menghindari timbulnya pertanyaan-pertanyaan mengenai soal-soal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan tentang istilah-istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.1 Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. (Masnur Muslich, dkk., 1987: 128). Penelitian ini mengkhususkan sasaran pada media pengajaran Bahasa Indonesia, terutama di SMA.

3.2 Pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Adapun manfaat berarti guna atau faedah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:555). Jadi pemanfaatan di sini dapat diartikan sebagai penggunaan sebaik-baiknya.

3.3 Yang dimaksud dengan SMA se-Kabupaten Madiun di dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Tingkat Atas tahun ajaran 1993/1994 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

4. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dipergunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner (angket). Dengan metode kuesioner (angket) ini peneliti beranggapan bahwa:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan.

sudkan oleh peneliti. (Sutrisno Hadi, 1986:157).

Instrumen penelitian ini dirasa tidak perlu diujicobakan karena diasumsikan bahwa para guru Bahasa Indonesia SMA tidak akan mengalami kesalahfahaman dalam menangkap maksud pertanyaan. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa instrumen kuesioner ini akan mampu memberikan gambaran yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.

Di samping itu, diasumsikan pula bahwa jika para guru mengetahui, mampu dan mau, maka semua macam media yang tersebut di dalam instrumen penelitian dapat dimanfaatkan untuk menyajikan beberapa aspek tertentu dari materi pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, untuk sementara tidak dilakukan seleksi media mana yang lebih sesuai dipergunakan untuk menyajikan pelajaran Bahasa Indonesia di SMA dan mana saja yang kurang sesuai.

Kemudian, karena terbatasnya kemampuan penulis, kesempatan yang tersedia, dan sarana yang dimiliki, sudah jelas bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Dengan demikian, hasilnya pun barangkali masih terdapat kekurangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Ada berbagai definisi tentang media. Molenda Cs., menyatakan media sebagai: segala sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan/informasi di antara sumber dan penerima. (Molenda Cs. dalam Endang Ariadi Suwarno, 1990:1). Definisi lain media sebagai: segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. (Arif S. Sadiman, 1984:6). Masnur Muslich dkk., mengatakan media: adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. (Masnur, Muslich dkk., 1987:128).

Dari berbagai definisi itu dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Pada tahun 1965 Jasir Burhan menyatakan bahwa kita harus mengakui bahwa alat-alat bantu yang diperlukan dalam melaksanakan pengajaran Bahasa Indonesia sangat jauh dari memuaskan. (1971:14). Keadaan semacam itu diharapkan kini telah banyak berubah. Para guru sudah sering mengikuti penataran dan bahkan guru-guru Bahasa Indonesia yang baru tentu sudah mengalami mengambil mata kuliah Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Hanya saja, seberapa jauh pemanfaatan media itu dalam praktek pengajaran bahasa Indonesia di sekolah memang diper-

masalahkan dalam penelitian ini.

Tidak secara otomatis media itu membelajarkan siswa . Diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu agar media yang kita gunakan benar-benar membantu kita mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah kita tetapkan dan membantu siswa di dalam proses belajarnya.

Persyaratan-persyaratan tersebut adalah:

1. Media itu sendiri harus memenuhi syarat sebagai media yang efektif.
2. Digunakan secara tepat.

Adapun syarat-syarat media yang efektif adalah:

1. Sederhana dan lugas.
2. Sesuai dengan kebutuhan sasaran dan karakteristik materi.
3. Penting dan perlu.
4. Menarik dan menantang.
5. Menghemat waktu dan tenaga.

Media yang membuat pengajaran menjadi lebih rumit (kompleks) dan tidak mudah untuk dilaksanakan sebaiknya tidak digunakan.

Yang dimaksud dengan penggunaan media secara tepat adalah:

1. Penggunaan media itu mengikuti langkah-langkah tertentu.
2. Posisi media di muka kelas, baik media itu berbentuk orang, bahan atau alat, adalah tepat. (Endang Ariadi Suwarno, 1990:1-2).

Pemakaian media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa alasan yang dapat diajukan yaitu:

1. Alat-alat audio-visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
2. Alat-alat audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
3. Alat-alat audio-visual mengekalkan pengertian yang didapat.
4. Sekarang orang gandrung menggunakan alat-alat audio-visual. (Amir Hamzah Sulaiman, 1981:17-18)

Dari kutipan tersebut dapat diketahui:

1. Ternyata bahwa dalam proses belajar mengajar media sangat diperlukan untuk menyampaikan, menerima, dan mengekalkan pemahaman.
2. Kini tampak bahwa orang menyukai penggunaan media dan rupanya media bukanlah barang yang sukar diperoleh.

Meskipun demikian, tentu saja tidak setiap media cocok untuk setiap materi pelajaran. Guru wajib memilih media mana yang cocok untuk menyajikan suatu materi pelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media ialah:

1. Hendaknya kita mengerti karakteristik setiap media sehingga kita dapat mengetahui kesesuaian media tersebut dengan pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan.
2. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan yang hendak kita capai.
3. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan metode yang kita gunakan.

4. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan materi yang akan kita komunikasikan.
5. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, baik ditinjau dari segi jumlahnya, usianya, maupun tingkat pendidikannya.
6. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media itu kita pergunakan.
7. Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan kreativitas kita sebab ada beberapa media tertentu yang efektivitas penggunaannya sangat tergantung kepada kreativitas guru.
8. Sebagai catatan tambahan, janganlah kita menggunakan media tertentu dengan alasan bahwa media tersebut merupakan satu-satunya media yang kita miliki. (Suparno, 1988: 10-11).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan pasti mempunyai tujuan sebab tujuan merupakan pengarah^{dalam} kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu perlu menentukan dan menegaskan tujuan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian.

Sehubungan dengan itu penelitian Pemanfaatan Media Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun bertujuan sebagai berikut:

1.1 Tujuan Umum Penelitian

Ingin memperoleh gambaran tentang pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun.

1.2 Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ialah ingin memperoleh gambaran tentang pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Madiun dalam hal:

- 1) Seberapa banyak guru Bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan media pengajaran bahasa dalam waktu menyajikan pelajaran.
- 2) Jenis-jenis media mengajar yang dipergunakan oleh para guru Bahasa Indonesia dalam waktu mengajar.

- 3) Jenis media mengajar yang paling sering dipergunakan oleh para guru dalam menyajikan pelajaran.
- 4) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para guru Bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media.

2. Manfaat Penelitian

Meskipun para guru pada umumnya berpendapat bahwa untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia perlu ditam - bahkan surat kabar, majalah, atau majalah dinding, rupa - nya media cetak (buku teks) sajalah yang paling sering di pergunakan dalam mengajar. (Moeljono, 1990:20). Pernyataan tersebut mendorong penulis untuk meneliti pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia oleh para guru SMA se- Kabupaten Madiun.

Dengan demikian untuk mencoba mengamati obyek yang lebih spesifik, penelitian ini dipandang oleh penulis per - lu segera dilaksanakan. Maka dari itu penelitian ini di - harapkan akan dapat:

- 1) Memberikan gambaran seberapa banyak guru Bahasa Indone sia yang telah mau memanfaatkan media pengajaran baha - sa pada waktu menyajikan pelajaran;
- 2) menunjukkan media apa saja yang dipergunakan oleh para guru Bahasa Indonesia pada waktu menyajikan pelajaran;
- 3) menyajikan fakta media apa saja yang sering diperguna - kan oleh para guru Bahasa Indonesia;
- 4) menjelaskan hambatan apa saja yang dihadapi oleh para guru Bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media;
- 5) mencoba memberikan jalan keluar untuk mengatasi ham - batan yang dihadapi oleh para guru Bahasa Indonesia da - lam mempergunakan media.

Kemudian, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disampaikan saran tentang pembinaan perkuliahan Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Di samping itu, kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat pula disarankan peningkatan pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia oleh para mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah-sekolah.

Universitas Terbuka

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Kerja

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendasarkan pada data deskriptif tertulis. (Lexy Y. Moleong, 1989:3). Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang diajukan kepada para guru yang ditentukan sebagai responden dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang dipergunakan dalam mencari data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kepada para guru yang menjadi responden diajukan kuesioner tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.
- 2) Hasil kuesioner dikumpulkan dan jawaban atas tiap butir pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan data.
- 3) Data yang telah dikumpulkan akan dibahas dan ditafsirkan maknanya sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4) Dari pembahasan dan penafsiran hasil penelitian akan ditarik simpulan tentang seberapa besar pemanfaatan media pengajaran Bahasa Indonesia oleh para guru, terutama di SMA sampel.
- 5) Pada akhir pembahasan akan disajikan saran tentang cara mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam memanfaatkan media pengajaran Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru SMA Negeri se-Kabupaten Madiun yang memanfaatkan media pengajaran bahasa Indonesia. Jadi yang diamati bukan hanya jumlah guru yang menggunakan media, melainkan terutama media apa saja yang dimanfaatkan oleh para guru. Meskipun demikian, data diharapkan dapat diperoleh dari para guru yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Sampel

Dengan pertimbangan ekonomis dan praktis dalam penelitian ini hanya dipergunakan 'insidental sampling'. (Sutrisno Hadi, 1986:83). Melalui insidental sampling diperoleh sampel pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru bahasa Indonesia yang bisa ditemui pada saat penulis berkunjung ke sekolah-sekolah dalam bulan Oktober 1994.

4. Instrumen

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian ini dipergunakan alat berupa angket. Keseluruhan angket memuat 68 butir pertanyaan yang diajukan kepada para guru untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Macam-macam pertanyaan yang diajukan dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) 10 butir pertanyaan dengan jawaban pilihan;
- 2) 25 butir pertanyaan dengan jawaban pertanyaan (ya/tidak) dan komentar penjelasan singkat;

- 3) Tiga butir pertanyaan (yang jika perlu boleh ditambah) untuk mendapatkan informasi pemanfaatan media lain yang barangkali terlepas dari perhatian peneliti.

Dengan keseluruhan butir-butir pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh data dan informasi tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru SMA se-Kabupaten Madiun, khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. Cara Penelitian

Agak mundur dari waktu yang ditentukan, baru dalam minggu pertama bulan Oktober 1994 angket dapat disampaikan kepada para guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya, pada akhir minggu ke-empat berkas angket yang disebarkan dapat diterima kembali. Adapun rinciannya tampak sebagai berikut:

1) dari SMA Negeri Saradan	2 berkas
2) dari SMA Negeri Caruban I	4 berkas
3) dari SMA Negeri Caruban II	2 berkas
4) dari SMA Negeri Nglames	2 berkas
5) dari SMA Negeri Wungu	3 berkas
6) dari SMA Negeri Uteran	2 berkas
7) dari SMA Negeri Dolopo	2 berkas

6. Rencana Pengolahan Data

Meskipun sebagian jawaban hasil penelitian dengan angket dapat dikuantifikasikan, jumlah angka yang dikum -

pulkan dari lembar jawaban hanya dipergunakan untuk diper-
timbangkan dalam menarik simpulan. Penjelasan singkat o-
leh responden terhadap beberapa pertanyaan dan informasi
yang diberikan sangat berarti dalam penafsiran hasil pe-
nelitian. Oleh karena itu, bagi jawaban atas beberapa per-
tanyaan itu dilakukan pula penafsiran secara kualitatif
untuk mendapatkan makna yang sebenarnya.

Data kuantitatif atas jawaban pertanyaan dalam ang-
ket dapat dilihat dalam lampiran 1. Selanjutnya penjelas-
an atas jawaban dan beberapa informasi yang perlu dian-
alisis secara kualitatif dapat diamati dalam lampiran 2 .

Kemudian hasil penelitian tersebut akan disajikan
dalam bentuk laporan tentang:

- 1) Media yang umumnya dipergunakan oleh para guru dan
penggunaannya.
- 2) Media yang jarang dipergunakan oleh para guru.
- 3) Media yang belum dikenal oleh para guru.

Sebagai tanggapan dan pemanfaatan hasil penelitian ini a-
kan diberikan saran bagi:

- 1) Para guru bahasa Indonesia.
- 2) Sekolah.
- 3) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil kuesioner terkumpul, pengelompokan data dilakukan dan penafsiran makna data dilaksanakan, di bawah ini akan disajikan laporan hasil penelitian tersebut. Pembahasan dan penafsiran hasil penelitian diatur dalam urutan sebagai berikut:

- 1) media yang umumnya dipergunakan oleh guru dan penggunaannya;
- 2) media yang jarang dipergunakan oleh guru;
- 3) media yang belum dikenal oleh guru.

1. Media yang umumnya dipergunakan oleh guru dan penggunaannya

Di luar media cetak yang berupa buku teks, media yang dipergunakan oleh semua guru bahasa Indonesia hanyalah papan tulis. Pada umumnya papan tulis dipergunakan oleh para guru untuk:

- 1) membuat skema/bagan (6);
- 2) menuliskan satu/dua kata/istilah yang perlu (10);
- 3) menuliskan daftar pertanyaan (2);
- 4) menuliskan bahan yang harus dicatat siswa selengkapnya (3);
- 5) menambahkan informasi yang tidak terdapat di dalam buku teks (2);
- 6) menugasi siswa menulis sesuatu (1).

Ada beberapa orang guru yang kadang-kadang mempergunakan kapur berwarna untuk menulis di papan tulis (5). Meskipun demikian, sebagian besar guru merasa tidak perlu menggunakannya (10). Apalagi pada umumnya kapur berwarna tidak tersedia di kelas (2).

Media lain yang dipergunakan oleh sebagian guru ialah tape recorder dan kaset rekaman (7). Oleh para guru media ini dipergunakan untuk:

- 1) melatih keterampilan berbicara (3);
- 2) melatih keterampilan berdeklamasi (3);
- 3) melatih lafal yang tepat (2);
- 4) menunjukkan contoh cerita (drama) (2).

Di samping itu, ada pula beberapa orang guru menyatakan mempergunakan radio bagi pengajaran Bahasa Indonesia. Radio ini dimanfaatkan oleh guru untuk:

- 1) melatih keterampilan menyimak (6);
- 2) melatih menangkap isi siaran (3);
- 3) mengikuti siaran pembinaan Bahasa Indonesia (3);
- 4) melatih apresiasi drama (2);
- 5) mengikuti siaran tertentu (1).

Sementara itu, memang beberapa orang guru menganggap bahwa tidak perlu penggunaan radio dan televisi. Pada umumnya mereka memberikan alasan karena radio dan televisi tidak tersedia di sekolah.

Selanjutnya, masih ada beberapa media lain yang cukup sering dimanfaatkan oleh para guru. Media tersebut adalah mengarang bersama, role playing, dan sosiodrama.

Mengarang bersama dimanfaatkan oleh guru untuk:

- 1) melatih menulis karangan;
- 2) melatih mengungkapkan pikiran;
- 3) melatih berpikir sistematis;
- 4) melatih kemampuan berbahasa;
- 5) melatih kreatifitas;
- 6) melatih menghargai pendapat orang;
- 7) melatih membuat karya tulis (14).

Role playing (bermain peran) dipergunakan oleh guru untuk:

- 1) melatih apresiai;
- 2) melatih penguasaan kosa kata;
- 3) melatih berdemonstrasi;
- 4) melatih berdeklamasi;
- 5) melatih menerapkan pragmatik;
- 6) melatih penghayatan (7).

2. Media yang jarang dipergunakan oleh guru

Selanjutnya di bawah ini akan dilaporkan beberapa media lain yang jarang dimanfaatkan oleh guru dalam pengajaran bahasa Indonesia. Di antara media yang jarang dipakai ialah papan planel. Bahkan agaknya ada guru yang belum mengenal papan planel. Mereka menyatakan tidak menggunakan papan planel karena:

- 1) tidak tersedia di sekolah (12);
- 2) tidak tahu (2);
- 3) tidak perlu (1).

Guru yang pernah menyatakan pernah menggunakan papan planel memamfaatkannya untuk menempelkan skema dan gambar.

Media papan magnetis sangat jarang dimanfaatkan oleh guru. Mereka memberikan alasan karena:

- 1) tidak tersedia di sekolah (9);
- 2) tidak tahu (6).

Gambar seri (flow chart) juga jarang dipergunakan oleh guru. Mereka mengemukakan alasan:

- 1) tidak tahu (14);
- 2) tidak tersedia di sekolah (1).

Hanya dua orang guru yang pernah mempergunakan gambar seri. Seorang guru menyatakan menggunakannya untuk melatih ekspresi lisan.

Kartu gambar juga jarang dipergunakan oleh guru. Mereka memberikan alasan antara lain:

- 1) tidak tahu (5);
- 2) tidak tersedia di sekolah (6);
- 3) tidak perlu (3);
- 4) waktu tidak cukup (1).

Paket modul jarang pula dipergunakan oleh guru. Mereka mengemukakan alasan karena:

- 1) tidak tersedia di sekolah (8);
- 2) tidak tahu (4);
- 3) sudah ada diktat.

Guru yang menyatakan pernah memakai modul (3), memakainya untuk:

- 1) menyajikan sebagian materi pelajaran Bahasa Indonesia (1);

- 2) variasi penyajian bahan (1);
- 3) menerapkan CBSA (1).

Selanjutnya meskipun dapat dikesankan bahwa pada umumnya para guru mengetahui slide dan overhead projector (OHP), namun kebanyakan guru tidak memanfaatkan kedua alat tersebut. Mereka memberikan alasan antara lain:

- 1) tidak tersedia di sekolah (11), (8);
- 2) tidak tahu (3), (5);
- 3) tidak perlu (2), (1);
- 4) aliran listrik kurang (1).

3. Media yang belum dikenal oleh guru

Masih cukup banyak media yang agaknya memang belum dikenal oleh para guru. Media tersebut adalah:

- 1) papan plamel;
- 2) papan selip;
- 3) kartu dinding;
- 4) kubus struktur;
- 5) flash card;
- 6) bumbung substitusi;
- 7) kotak baca (reading box);
- 8) mesin baca (reading machine).

Di samping media tersebut di atas, media berikut ini pun agaknya juga belum dikenal oleh para guru. Media ini merupakan media elektronik:

- 1) episcope,
- 2) film strip,
- 3) film bisu,

- 4) film suara,
- 5) film loop,
- 6) sound slide,
- 7) video.

Kemudian, masih banyak juga media yang lain yang belum dikenal oleh para guru. Media-media ini sebenarnya dapat disiapkan oleh para guru tanpa peralatan khusus. Media ini ialah:

- 1) berburu kata,
- 2) bermain sajak,
- 3) bisik berantai,
- 4) dua puluh pertanyaan,
- 5) kategori bingo,
- 6) pertanyaan teka-teki,
- 7) perintah bersyarat,
- 8) sambung suku,
- 9) scrable,
- 10) scramble,
- 11) rantai huruf,
- 12) rantai kata,
- 13) silang datar.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan penafsiran data dan informasi yang telah diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik beberapa simpulan:

- 1) Dapat dikatakan bahwa semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini telah memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, baru papan tulis dengan kapur putih sajalah yang pada umumnya dimanfaatkan oleh guru.
- 2) Media mengajar yang dipergunakan oleh para guru di samping papan tulis adalah:
 - a. tape recorder dan kaset rekaman,
 - b. radio,
 - c. televisi,
 - d. mengarang bersama,
 - e. role playing,
 - f. sosiodrama, dan
 - g. teka-teki silang.
- 3) Media yang paling sering dipergunakan oleh guru hanyalah papan tulis dengan kapur putih.
- 4) Hambatan yang dialami oleh para guru dalam usaha memanfaatkan media:
 - a. Beberapa media yang diperlukan tidak tersedia di sekelah (di kelas).

- b. Cukup banyak macam media pengajaran bahasa Indonesia yang ternyata belum dikenal oleh para guru.

2. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran. Saran ini disampaikan kepada para guru, sekolah, dan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1) Kepada para guru Bahasa Indonesia.

Para guru bahasa Indonesia diharapkan agar mau memanfaatkan media yang lain di samping papan tulis dan buku teks, terutama media-media yang memang dapat diciptakan oleh para guru yang tidak memerlukan peralatan khusus.

2) Kepala Sekolah.

Diharapkan sekolah dapat menyisihkan sebagian dana untuk menyediakan media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar bahasa, antara lain: tape recorder dan kaset rekaman, radio, televisi, OHP, dan peralatan elektronik yang lain secara bertahap. Peralatan tersebut kiranya kini bukan lagi merupakan barang yang mewah dan jika mau, dapat dikatakan setiap sekolah tentu mampu menyediakannya. Dengan demikian, para guru akan tergerak minatnya untuk memanfaatkan media yang dapat menghidupkan bahan pengajarannya.

3. Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Agar setiap mahasiswa mengenal dan dapat memanfaatkan berbagai macam media, diharapkan:

a. Di samping menginformasikan secara tertulis macam-macam media, seyogyanya pembina mata kuliah media menuntut kepada para mahasiswa untuk:

- 1) mencoba menciptakan atau membuat berbagai macam media secara individual ataupun secara kelompok. ;
- 2) mencoba mempergunakan berbagai macam media elektronik agar setiap mahasiswa memahami cara kerjanya dan lancar memanfaatkannya.

b. Baik di dalam simulasi maupun terutama dalam PPL, mahasiswa dituntut untuk mempergunakan beberapa macam media yang cocok untuk menyajikan beberapa segi bahan pelajarannya. Dengan demikian, pengetahuan media yang telah diperoleh mahasiswa langsung dimanfaatkan pada waktu melaksanakan tugas praktek mengajar.

Di samping itu, diharapkan pula agar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyelenggarakan penataran pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia bagi para guru, khususnya para guru bahasa Indonesia di SMA se-Kabupaten Madiun.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhamad. 1984. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Ariadi Suwarno, Endang. 1990. Media Pembelajaran. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Burhan, Jasir. 1971. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa. Bandung: Ganaco NV.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1987. Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Moeljono, St. 1990. Problematis Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA se-eks Karesidenan Madiun (Laporan Penelitian). Madiun: STKIP Widya Mandala Madiun.
- Muslich, Masnur; Basenang Saliwangi; Nur Hasanah. 1987. Dasar-dasar Interaksi Belajar-Mengajar Bahasa Indonesia. Malang: Jurusan PBS Indonesia, FPBS, IKIP Malang.
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Sadiman, Arif S., Dr., M.Sc. 1986. Media Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.
- Soejono, Ag. 1958. Didaktik Metodik Umum. Jakarta: NV Harapan Masa.
- Soeparno. 1988. Media Pengajaran Bahasa. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Suleiman, Amir Hamzah, 1981. Media Audio Visual: Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan. Jakarta: PT Gramedia.
- Sutrisno Hadi. 1986. Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid 1 dan 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.

LAMPIRAN I

Universitas Terbuka

Lampiran 1:

27

Angket tantang: PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN BAGI BAPAK/IBU
GURU BAHASA INDONESIA.

Petunjuk:

Sudilah Bapak/Ibu membubuhkan tanda silang (x) di antara tanda kurung di bagian kanan jawaban yang sesuai menurut Bapak / Ibu. Bapak/Ibu dapat menambahkan penjelasan jika perlu. Jawaban dapat lebih dari satu pilihan.

1. Apakah setiap menyajikan pelajaran Bapak/Ibu menggunakan papan tulis ?
 - a. Selalu (12)
 - b. Sering (5)
 - c. Kadang-kadang ()
 - d. Jarang ()
 - e. Tidak ()
2. Papan tulis biasanya Bapak/Ibu pergunakan untuk apa saja ?
 - a. Menuliskan bahan yang harus dicatat selengkapnya oleh para siswa. (3)
 - b. Membuat bagan / Skema (6)
 - c. Menuliskan satu/dua kata/istilah yang perlu (10)
 - d. Menuliskan daftar pertanyaan (2)
 - e. Yang lain umpamanya untuk: 1). menugasi siswa menu-
lis (1); 2) tambahan bahan buku teks (2) (3)
3. Untuk menulis di papan tulis apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan kapur berwarna ?
 - a. Ya ()
 - b. Kadang-kadang (5)
 - c. Tidak, karena: 1) tidak tersedia di kelas (2)
2) dirasa tidak perlu (10)
4. Apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan papan flanel ?
 - a. Ya, kadang-kadang (2)
 - b. Tidak, karena: 1) tidak tahu (2)
2) tidak tersedia di sekolah (12)
3) Alasan lain.:..... (1)

5. Jika jawab No. 4 Ya, untuk apakah papan flanel itu ?
- a. Untuk melekatkan gambar-gambar ()
 - b. Untuk melekatkan bagan / skema (3)
 - c. Untuk menempelkan kata, contoh kalimat, dsb. (1)
 - d. Untuk yang lain umpamanya : ()
6. Apakah Bapak / Ibu juga mempergunakan papan magnetis ?
- a. Ya (1)
 - b. Tidak, karena: 1) tidak tahu (6)
 - 2) tidak tersedia di sekolah (9)
 - 3) Alasan lain (1)
7. Jika jawab No.6 Ya, untuk apakah papan magnetis itu ?
- a. Untuk melekatkan gambar-gambar ()
 - b. Untuk melekatkan skema/bagan ()
 - c. Untuk menempelkan contoh kata, kalimat, dsb. ()
 - d. Untuk yang lain, umpamanya : ()
8. Apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan papan tali ?
- a. Pernah ()
 - b. Tidak, karena: 1) tidak tahu (8)
 - 2) tidak tersedia di sekolah (9)
 - 3) Alasan lain : ()
9. Jika jawab No.8 Ya, untuk apakah papan tali itu ?
- a. Untuk menganalisis kalimat ()
 - b. Untuk menganalisis kata ()
 - c. ()
10. Apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan papan selip (slot board) ?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena: 1) tidak tahu (12)
 - 2) tidak tersedia di sekolah (5)
 - 3) ()
11. Jika jawab No.10 Ya, untuk apakah papan selip itu ?
- a. Untuk menerangkan struktur kalimat ()
 - b. Untuk menerangkan struktur kata ()
 - c. Untuk melatih substitusi ()
 - d. ()

12. Apakah Bapak/ Ibu mempergunakan gambar seri (flow chart)?
- Ya (2)
 - Tidak, karena
 - Tidak tahu (14)
 - Tidak tersedia di sekolah (1)
 - Alasan lain:..... (.)
 - (.)
13. Jika ya, untuk apakah gambar seri itu?
- Untuk melatih ekspresi tulis ()
 - Untuk melatih ekspresi lisan (1)
 - Untuk yang lain:..... ()
 - ()
14. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kartu dinding (wall chart)?
- Ya ()
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (9)
 - Tidak tersedia di sekolah (6)
 - Alasan lain: 1) sedang diusahakan (1);.....
2) tidak perlu (1) (2)
15. Jika ya, untuk apakah kartu dinding itu?
- Untuk melatih penguasaan kosakata ()
 - Untuk melatih penyusunan kalimat ()
 - Untuk yang lain umpamanya:..... ()
 - ()
16. Apakah Bapak/Ibu juga pernah mempergunakan flash chart?
- Ya ()
 - Tidak karena:
 - Tidak tahu (11)
 - Tidak tersedia di sekolah (6)
 - Alasan lain:..... ()
 - ()
17. Jika ya, untuk apakah flash chart itu?
- Untuk melatih keterampilan berbicara spontan ()
 - Untuk melatih keterampilan menulis spontan ()
 - Untuk yang lain,umpamanya:..... ()
 - ()

18. Apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan kubus strutur?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu (16)
 - 2) Tidak tersedia di sekolah (1)
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()
19. Jika ya, untuk apakah kubus strutur itu?
- a. Untuk melatih substitusi ()
 - b. Untuk melatih analisis kalimat ()
 - c. Untuk yang lain, umpamanya:..... ()
 - ()
20. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan bumbung substitusi?
- a. Ya ()
 - b. Tidak karena:
 - 1) Tidak tahu (12)
 - 2) Tidak tersedia di sekolah (5)
 - 3) Alasan lain;..... ()
21. Jika ya, untuk apakah bumbung substitusi itu?
- a. Untuk melatih substitusi kata kalimat ()
 - b. Untuk melatih transformasi kalimat ()
 - c. Untuk yang lain:..... ()
 - ()
22. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kartu gambar?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu (5)
 - 2) Tidak tersedia di sekolah (6)
 - 3) Alasan lain: 1) tidak perlu (5); 2) waktu tidak cukup (1)..... (4)
23. Jika ya, untuk apakah kartu gambar itu?
- a. Untuk melatih penyusunan kalimat (1)
 - b. Untuk melatih keterampilan berbahasa tulis ()
 - c. Untuk melatih keterampilan berbahasa lisan (1)
 - d. Untuk yang lain, umpamanya:..... ()
 - ()

24. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kotak baca (reading box)?
- Ya ()
 - Tidak karena:
 - Tidak tahu (8)
 - Tidak tersedia di sekolah (9)
 - Alasan lain:..... ()
25. Jika ya, untuk apakah kotak baca itu?
- Untuk melatih membaca ()
 - Untuk melatih menjawab pertanyaan ()
 - Untuk yang lain, umpamanya:..... ()
26. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan mesin baca (reading machine)?
- Ya ()
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (8)
 - Tidak tersedia di sekolah (9)
 - Alasan lain: ()
27. Jika ya, untuk apakah mesin baca itu?
- Untuk melatih membaca cepat ()
 - Untuk melatih menyampaikan pertanyaan ()
 - Untuk yang lain:..... ()
28. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan paket modul?
- Ya (3)
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (4)
 - Tidak tersedia di sekolah (8)
 - Alasan lain:.....
sudah ada diktat (2) (2)
29. Jika Ya, untuk apakah paket modul itu?
- Untuk menyajikan semua aspek pelajaran bahasa Indonesia ()
 - Untuk menyajikan sebagian materi pelajaran bahasa Indonesia (1)
 - Untuk variasi penyajian bahan (1)
 - Untuk yang lain:.....
melaksanakan CBSA (1)

30. Jika Bapak/Ibu pernah mempergunakan paket modul, bilamanakah paket itu Bapak/Ibu pergunakan?
- Untuk aspek pelajaran membaca dalam hati (1)
 - Untuk aspek pelajaran kosakata (1)
 - Untuk aspek pelajaran yang lain, misalnya:.....
analisis kalimat (1)
31. Apakah dalam menyajikan bahan pelajaran bahasa Indonesia di kelas Bapak/Ibu kadang-kadang menggunakan OHP (over-head projector)?
- Ya (1)
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (5)
 - Tidak tersedia di sekolah (8)
 - Alasan lain: 1) tidak perlu (1); 2) aliran listrik kurang (1); banyak tenaga dan resiko tinggi (3)
(1)
32. Jika Bapak/Ibu mempergunakan OHP, untuk apakah pemakaiannya?
- Untuk menyajikan bagan (1)
 - Untuk menyajikan penjelasan singkat (1)
 - Untuk yang lain, umpamanya:
memuliskan kata/istilah/definisi (1)
33. Apakah Bapak/Ibu juga pernah mempergunakan slide?
- Ya ()
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (3)
 - Tidak tersedia di sekolah (11)
 - Alasan lain: 1) tidak perlu (2); 2) slide ada, materi tidak ada (1) (3)
34. Jika Bapak/Ibu mempergunakan slide, untuk apakah slide itu?
- Untuk menyajikan gambar yang diceritakan ()
 - Untuk latihan keterampilan bahasa lisan ()
 - Untuk yang lain umpamanya:
..... ()

35. Apakah Bapak/Ibu kadang-kadang juga mempergunakan tape recorder dengan kaset rekaman?
- Ya (7)
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu (1)
 - Tidak tersedia di sekolah (7)
 - Alasan lain: (2)
36. Jika Bapak/Ibu mempergunakan tape recorder dengan kaset rekaman, untuk apakah alat itu?
- Untuk melatih lafal yang tepat (2)
 - Untuk melatih keterampilan berbicara (3)
 - Untuk melatih berdeklamasi (3)
 - Untuk keperluan yang lain, umpamanya:
menunjukkan contoh cerita (drama) (2)
37. Apakah Bapak/Ibu juga memanfaatkan radio bagi pengajaran bahasa Indonesia?
- Ya (6)
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu ()
 - Tidak tersedia di sekolah (8)
 - Alasan lain: tidak perlu (3)
38. Jika Bapak/Ibu mempergunakan radio, untuk apakah radio itu?
- Untuk melatih keterampilan menyimak (4)
 - Untuk melatih keterampilan menulis ()
 - Untuk keperluan lain, misalnya: 1) mencari unsur...
cerita (1); 2) siaran Pusat Bahasa (1) (2)
39. Apakah Bapak/Ibu juga memanfaatkan televisi untuk pelajaran bahasa Indonesia?
- Ya (9)
 - Tidak, karena
 - Tidak tahu ()
 - Tidak tersedia di sekolah (6)
 - Alasan lain:
tidak perlu (2)

40. Jika Bapak/Ibu mempergunakan televisi, untuk apakah televisi itu?
- a. Untuk menugasi siswa mendengarkan siaran (3)
 - b. Untuk melatih keterampilan menyimak (6)
 - c. Untuk melatih keterampilan menulis ()
 - d. Untuk keperluan lain, umpamanya: 1) apresiasi drama: (1); 2) melihat siaran (2); 3) siaran pembinaan bahasa Indonesia dari Pusat Bahasa (3)..... (6)

Universitas Terbuka

Di antara berbagai media berikut ini yang manakah yang pernah Bapak/Ibu gunakan dan untuk apa ?

Jika sekiranya Bapak/Ibu memang belum pernah mempergunakannya Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan jawaban.

1. a. Film strip ()
 b. Untuk ()
 ()
2. a. Film bisu ()
 b. Untuk ()
 ()
3. a. Film loop ()
 b. Untuk ()
 ()
4. a. Episcopes ()
 b. Untuk ()
 ()
5. a. Sound slide ()
 b. Untuk ()
 ()
6. a. Film suara ()
 b. Untuk ()
 ()
7. a. Video ()
 b. Untuk ()
 ()
8. a. Teka-teki silang (4)
 b. Untuk *) lihat lampiran 2 ()
 ()
9. a. Bermain peran (role playing) (7)
 b. Untuk *) lihat lampiran 2 ()
 ()

10. a. Sosiodrama (6)
b. Untuk *) lihat lampiran 2
..... ()
11. a. Bisik berantai (1)
b. Untuk
..... ()
12. a. Perintah bersyarat (2)
b. Untuk
..... ()
13. a. Sambung suku (2)
b. Untuk
..... ()
14. a. Rantai kata ()
b. Untuk
..... ()
15. a. Rantai huruf ()
b. Untuk
..... ()
16. a. Pertanyaan teka-teki (1)
b. Untuk
..... ()
17. a. Silang datar ()
b. Untuk
..... ()
18. a. Scrabble ()
b. Untuk
..... ()
19. a. Scramble ()
b. Untuk
..... ()
20. a. Piramida kata (1)
b. Untuk
..... ()

21. a. Berburu kata (1)
 b. Untuk.....
 ()
22. a. Kategori bingo ()
 b. Untuk.....
 ()
23. a. Dua puluh pertanyaan (3)
 b. Untuk..... *) lihat lampiran 2
 ()
24. a. Mengarang bersama (14)
 b. Untuk..... *) lihat lampiran 2
 ()
25. a. Bermain sajak (4)
 b. Untuk..... *) lihat lampiran 2
 ()

Di samping berbagai media tersebut di atas apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan media yang lain? Jika ya, sudilah Bapak/Ibu menyebutkannya dan untuk apa saja.

1. Kliping koran..... (1)
 Untuk: melatih kreatifitas siswa
2. Majalah dinding..... (2)
 Untuk: melatih kreatifitas siswa
3. Diskusi..... (1)
 Untuk: melatih keterampilan berbahasa lisan
4. Timjauan Kasus..... (1)
 Untuk: melatih berfikir logis

LAMPIRAN 2

Universitas Terbuka

Lampiran 2

TAMBAHAN PENJELASAN ATAS BEBERAPA PERNYATAAN DALAM ANGKET UNTUK GURU BAHASA INDONESIA SMA TENTANG PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN

Bagian Kedua

8. a. Teka-teki silang
b. Untuk:
1) melatih keterampilan berbahasa;
2) melatih identifikasi kata;
3) memperluas penguasaan kosa kata;
4) meningkatkan kecerdasan.
9. a. Bermain peran (role playing)
b. Untuk:
1) melatih apresiasi;
2) melatih penguasaan kosa kata;
3) melatih berdemonstrasi;
4) melatih berdeklamasi;
5) melatih menerapkan pragmatik;
6) melatih penghayatan.
10. a. Sosiodrama
b. Untuk:
1) melatih memvisualkan karakter pelaku dalam naskah drama;
2) melatih penghayatan;
3) melatih keterampilan berbahasa lisan;
4) melatih menerapkan materi pragmatik.
11. a. Bisik berantai
b. Untuk:
1) melatih keterampilan mendengar;
12. a. Perintah bersyarat
b. Untuk;
1) melatih tanggung jawab;
2) melatih kecepatan bertindak.
13. a. Sambung suku
b. Untuk:
1) latihan morfologi;
2) latihan menulis ejaan.

14. -
15. -
16. a. Pertanyaan teka-teki
b. Untuk:
1) melatih berfikir korelatif.
17. -
18. -
19. -
20. a. Piramide kata
b. Untuk:
1) latihan mengarang.
21. a. Berburu kata
b. Untuk:
melatih penguasaan perbendaharaan kata.
22. -
23. a. Dua puluh pertanyaan
b. Untuk:
1) latihan menjawab pertanyaan;
2) latihan menyusun pertanyaan.
24. a. Mengarang bersama
b. Untuk:
1) melatih menulis karangan;
2) melatih mengungkapkan pikiran;
3) melatih berpikir sistematis;
4) melatih kemampuan berbahasa;
5) melatih kreatifitas;
6) melatih menghargai pendapat orang;
7) melatih membuat karya tulis.
25. a. Bermain sajak
b. Untuk:
1) memahami sastra lama;
2) latihan apresiasi;
3) latihan interpretasi;
4) latihan menjiwai puisi;
5) latihan membawakan sanjak.

LAMPIRAN 3

Universitas Terbuka

Lampiran 3

PENJELASAN SINGKAT TENTANG MEDIA YANG BELUM DIKENAL OLEH PARA GURU BAHASA INDONESIA PADA UMUMNYA

1.. Papan Tali

Media yang di SMP atau SMA dapat dipergunakan untuk menerangkan struktur kalimat, transposisi kalimat, dan latihan substitusi. Media ini dibuat dengan memasang tali/kawat pada paku kecil di kanan dan kiri papan/tripleks dengan jarak tertentu sesuai dengan besar kecilnya kartu yang akan dipasang.

2.. Papan Selip

Media ini mirip papan tali, namun yang dipasang pada papan bukanlah tali melainkan kantong/selipan untuk meletakkan kartu-kartu tersebut. Penggunaannya sama dengan papan tali.

3. Kartu Dinding

Media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya dipasang pada dinding kelas, yang jika diperlukan dapat dipasang di papan tulis. Media ini dengan kreatifitas guru dapat dipergunakan untuk melatih penguasaan kosa kata atau penyusunan kalimat.

4. Kubus struktur

Media ini berupa penggunaan kubus-kubus yang pada keenam sisinya dituliskan kata-kata tertentu yang dapat disusun sedemikian untuk melatih substitusi gatra-gatra kalimat.

5. Flash Card

Media ini berupa kartu-kartu yang berukuran 15x20 Cm. Tiap kartu diisi gambar (stick figure). Media ini dipergunakan

untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan setelah kepada siswa diperlihatkan gambar secara sekilas.

6. Bumbung Substitusi

Media ini berupa tabung yang masing-masing bertuliskan deretan kata yang dapat berfungsi sebagai gatra-gatra kalimat. Tiap kertas yang melingkup tersebut dapat diputar-putar menurut keperluan.

7. Kotak Baca (Reading Box)

Media ini berupa sebuah kotak yang berisi seperangkat teks/bacaan yang dilengkapi dengan pertanyaan dan kuncinya. Taraf kesukaran tiap teks berbeda.

8. Mesin Baca (Reading Machine)

Media ini berupa mesin sederhana yang dapat dipergunakan untuk mengatur munculnya lembar-lembar bacaan dengan cara memijat tombol. Bacaan berupa kalimat atau alinea yang harus dibaca dengan cepat.

1. Episcope

Episcope berupa peralatan elektronik yang dapat memproyeksikan benda-benda opaque seperti: model, gambar, atau spesimen.

2. Film Strip

Media ini mirip slide, hanya saja gambarnya tidak berupa film lepas. Gambar pada film strip tergulung dalam suatu rol film.

3. Film Bisu

Media ini berupa alat untuk memproyeksikan rangkaian gambar yang dapat diputar menurut kecepatan tertentu. Karena tidak bersuara, maka pada waktu mempergunakan guru dapat memberikan komentar menurut keperluannya.

4. Film Suara

Media ini berupa alat untuk memproyeksikan rangkaian gambar yang dapat diputar menurut kecepatan tertentu yang telah dilengkapi dengan suara. Media ini cocok untuk melatih keterampilan menyimak, keterampilan wicara, dan keterampilan menulis.

5. Film Loop

Media ini berupa proyektor film loop yang dilengkapi dengan rol film dalam kaset. Program film loop lebih pendek daripada film bisu, yang sering hanya mempresentasikan adegan atau gerak tertentu saja.

6. Sound Slide

Media ini berupa perpaduan antara slide dan rekaman. Nama lain untuk menyebut media ini ialah slide suara, slide tape, atau photo play.

7. Video

Media ini disebut juga VTR (video tape recorder). Program media ini berupa rekaman lambang verbal, lambang visual, dan lambang gerak yang diputar kembali untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi yang telah direkam sebelumnya. Media ini dapat dipergunakan untuk melatih keterampilan menyimak, wica-

ra, dan mengarah.

1. Berburu Kata

Media ini berupa permainan dengan aktivitas mencari kata yang sebanyak-banyaknya. Kata-kata ini berinisial huruf tertentu.

Contoh:

T	I	D	U	R
tari	ini	dulu	ubi	rakit
tiru	isi	duli	usai	rawat
...

2. Bermain Sajak

Media ini berupa permainan untuk membina penguasaan kosa kata. Siswa diminta untuk mengumpulkan kata sebanyak-banyaknya dengan ketentuan bahwa kata-kata tersebut harus bersajak.

Misalnya:

<u>Kelompok A</u>	<u>Kelompok B</u>	<u>Kelompok C</u>
sebar	bola	tampan
sabar	mula	sampan
gambar	pula	nampan
...

3. Bisik Berantai

Media ini berupa permainan membisikkan kalimat dari seorang pemain kepada lainnya. Pemain terakhir dari tiap regu kemudian mengucapkan kalimat yang didengarnya keras-keras.

4. Dua Puluh Pertanyaan

Media ini berupa permainan untuk menerka sesuatu yang dirahasiakan oleh pihak lain dengan mengajukan pertanyaan sebanyak

dua puluh pertanyaan. Jawabannya boleh ya atau tidak/bu-
kan. Untuk ini kelas dapat dibagi menjadi dua regu.

5. Kategori Binggo

Media ini berupa permainan menuliskan kata/istilah dalam kategori yang sama (kata kerja transitif, kata benda bersuku tiga, kata sifat, dsb.)

6. Pertanyaan Teka-teki

Media ini berupa permainan menebak teka-teki. Tujuannya melatih kepekaan dan kemampuan asosiasi.

Contoh:

- a. Apabila dibangunkan ia tidur, tetapi apabila dibiarkan, ia justru akan bangun.....?
- b. Disebut sekali ia akan berguna, disebut dua kali harus ditangkap karena berbahaya?

7. Perintah Bersyarat

Permainan ini disebut juga Simon says atau Saiman berkata.

Media ini merupakan permainan yang berisi perintah yang harus dilaksanakan apabila didahului ucapan Saiman berkata.

Jika perintah tidak didahului dengan kalimat tersebut, perintah. Kesalahan pelaksanaan dihitung.

8. Sambung Suku

Media ini berupa permainan menyambung suku akhir sehingga menjadi kata baru. Kesulitan permainan ini dapat ditingkatkan dengan menambah ketentuan yang lebih berat, misalnya: kata-kata itu harus kata benda, kata kerja bersuku tiga, dsb.

Contohnya:

Kelompok A

hati--tiba --bara --

rasa --...₂

Kelompok B

tamu -- muka -- kaum --

umpan -- ...

9. Scrabble

Media ini menggunakan peralatan yang berupa:

- papan scrabble yang berkotak-kotak dengan warna-warna penentu nilai;
- kepingan-kepingan huruf yang mencantumkan nilai masing-masing;
- tempat untuk meletakkan kepingan-kepingan huruf yang akan dipasang agar tidak dapat dilihat oleh lawan bermain.

Semua peraturan permainan ini telah tercantum secara rinci pada kotak tempat peralatan tersebut.

10. Scramble

Media ini berupa permainan dengan aktivitas menyusun kembali suatu struktur bahasa yang sebelumnya telah dikacaukan. Scramble ini dapat berupa :scramble kata, scramble kalimat, scramble alinea, dan scramble wacana.

11. Rantai Huruf

Media ini berupa permainan menyambung huruf terakhir dari suatu kata sehingga menjadi kata baru. Media ini dipergunakan untuk membina penguasaan kosa kata.

Contohnya:

garam -- malas -- sadar -- ramah --.....

12. Rantai Kata

Media ini berupa permainan menyambung kata, yang dapat menghasilkan kata atau kalimat.

Contohnya:

- a. gerak jalan --- jalan naik
naik kelas --- kelas bulu
bulu mata --- ...
- b. Tadi pagi Maria menggendong adik .
Adik senang makan pisang.
Pisang raja ini sungguh besar.
...

13. Silang Datar

Media ini berupa permainan bahasa menyambung huruf apa saja asalkan dapat dibaca secara vertikal dan horisontal.

Media ini dapat dipergunakan untuk memperkaya penguasaan kosakata. Kotak yang mirip teka-teki silang disediakan sebanyak regu yang dipertandingkan.

Lampiran 4

Proposal Penelitian

Universitas Terbuka

**PEMANFAATAN
MEDIA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
SE-KABUPATEN MADIUN**

Oleh :

Dra. SUTINI
NIP. 131125360

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA**

Nopember 1994

FORMAT USULAN PENELITIAN

1.a. Judul Penelitian : PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA SE-KABUPATEN MADIUN

b. Macam Penelitian : (1) Deskripsi (4) Kasus
(2) Kualitatif (5) Lainnya
(3) Kuantitatif

c. Kategori Penelitian : I / II / III / IV

2. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dra. S U T I N I
b. N I P : 131 125 360
c. Jenis Kelamin : Perempuan
d. Pangkat/Golongan : Penata / III.c
e. Jabatan Akademik : Dosen PGSD - UT
f. Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya
g. Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing : Drs. Shamin Poerwosarono

4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Madiun

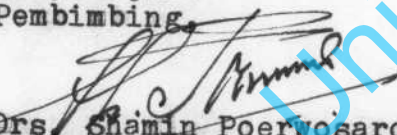
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan


6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 315.000,00

Madiun, 25 Agustus 1994

Menyetujui:
Pembimbing

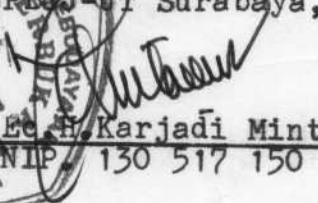
Diusulkan Oleh:


Drs. Shamin Poerwosarono
NIP. 130 157 665


Dra. S U T I N I
NIP. 131 125 360

Mengetahui:
Ka. UPBJJ-UT Surabaya,

Mengetahui:
Ka. PUSLITGA-UT,


Drs. E. H. Karjadi Mintaroem, MS
NIP. 130 517 150

Dr. WBP Simanjuntak, M.Ed.
NIP. 130 212 017

Mengetahui:
Dekan Fakultas KIP-UT,

NIP.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sudah dipahami oleh para guru pada umumnya bahwa pelajaran akan menjadi hidup dan menarik serta materi pelajaran akan lebih mudah ditangkap oleh para siswa jika di samping mempergunakan metode yang tepat, guru juga dapat mempergunakan media pengajaran yang cocok. Apalagi jika para guru pada umumnya masih terbiasa memakai metode ceramah dan tanya jawab, pemanfaatan media khususnya media pengajaran bahasa Indonesia, tentu akan sangat membantu para siswa dalam menangkap pelajaran. Informasi yang disajikan oleh guru di samping menjadi lebih jelas juga lebih kongkret.

Pengajaran memang merupakan usaha guru untuk memungkinkan siswa mendapatkan hasil dalam belajar. Dalam hal ini para siswa memang harus aktif. Sementara itu, guru pun diharapkan dapat memberikan kemungkinan untuk aktif. Di antara berbagai kemungkinan, pemanfaatan media pengajaran akan sangat menolong para siswa untuk dapat aktif secara fisik dan mental.

Pada waktu guru mengajar ia wajib memberikan kesempatan kepada murid-murid agar mereka dapat mempergunakan indranya sebanyak-banyaknya, bahkan jika mungkin segenap indranya (Soejono, 1958:99). Penggunaan media pengajaran akan merupakan salah satu usaha guru untuk meragakan materi pelajaran yang disajikannya.

Dalam pengajaran bahasa Indonesia cukup banyak materi pelajaran yang akan lebih mudah dan lebih cepat dapat di -

tangkap oleh para siswa jika sekiranya guru mau memanfaatkan media yang sesuai. Pengajaran tentang struktur (misalnya jenis kata, kelompok kata, kalimat), pengajaran tentang menu - lis surat, pengajaran sastra (misalnya mengenai macam-macam puisi, alur cerita), dan sebagainya akan lebih hidup, lebih menarik, dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa jika para guru mau memanfaatkan media yang sesuai.

Seberapa banyak guru S M A, khususnya di Kabupaten Madiun terutama yang menjadi responden penelitian ini telah memanfaatkan media pengajaran bahasa Indonesia menjadi masalah dalam penelitian ini. Dengan penelitian ini diharapkan masalah tersebut dapat dipecahkan dan berbagai hambatan dalam memanfaatkan media dapat diatasi.

2. Tujuan Penelitian

2.1 Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang ^{Pemanfaatan media} pengajaran Bahasa Indonesia oleh para guru bahasa Indonesia di S M A se-Kabupaten Madiun.

2.2 Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini ialah ingin memperoleh gambaran tentang:

- 1) Seberapa banyak guru bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan media pengajaran bahasa dalam waktu menyajikan pelajaran.
- 2) Jenis media mengajar yang dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia dalam waktu mengajar.

- 3) Jenis media mengajar yang paling sering dipergunakan oleh para guru dalam menyajikan pelajaran.
- 4) Hambatan yang dihadapi para guru bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media.

3. Pemilihan Permasalahan

Meskipun para guru pada umumnya berpendapat bahwa untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia perlu ditambahkan surat kabar, majalah, atau majalah dinding, rupanya media cetak (buku teks) sajalah yang paling sering dipergunakan dalam mengajar (Moeliono, 1990:20).

Pernyataan ini mendorong penulis untuk meneliti pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru SMA se-Kabupaten Madiun. Dengan demikian, untuk mencoba mengamati obyek yang lebih spesifik, penelitian ini dipandang perlu segera dilaksanakan.

Oleh sebab itu hasil penelitian ini diharapkan akan dapat:

- 1) memberikan gambaran seberapa banyak guru bahasa Indonesia yang telah mau memanfaatkan media pengajaran bahasa pada waktu menyajikan pelajaran;
- 2) menunjukkan media apa saja yang dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia pada waktu menyajikan pelajaran;
- 3) menyajikan fakta media apa saja yang sering dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia;
- 4) menjelaskan hambatan apa saja yang dihadapi oleh para guru bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media;

- 5) mencoba memberikan jalan keluar untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh para guru bahasa Indonesia dalam menggunakan media.

Kemudian dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disampaikan saran tentang pembinaan perkuliahan Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Di samping itu, kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat pula disarankan peningkatan pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah - sekolah.

4. Pembatasan Masalah

Agar tidak timbul salah tafsir, perlu dirumuskan beberapa pokok pikiran yang terkandung di dalam judul penelitian ini.

4.1 Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien (Masnur Muslich dkk., 1987:128). Penelitian ini mengkhususkan sasaran pada media pengajaran bahasa Indonesia, terutama di S M A.

4.2 Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Adapun manfaat berarti guna atau faedah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:555). Jadi pemanfaatan di sini dapat diartikan sebagai penggunaan sebaik-baiknya.

4.3 S M A Se-Kabupaten Madiun

Yang dimaksud dengan SMA se-Kabupaten Madiun di dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Tingkat Atas yang terdapat di Kabupaten Madiun, dalam hal ini S M A yang dipakai sebagai S M A sampel.

II. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seberapa banyak guru bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan media pengajaran bahasa dalam waktu menyajikan pelajaran ?
- 2) Media mengajar apa saja yang dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia dalam waktu mengajar ?
- 3) Media mengajar apa saja yang paling sering dipergunakan oleh para guru bahasa Indonesia dalam menyajikan pelajaran ?
- 4) Hambatan apa sajakah yang dihadapi para guru bahasa Indonesia dalam usaha mempergunakan media ?

III. KERANGKA TEORI

Pada tahun 1965 Jazir Burhan menyatakan bahwa kita harus mengakui bahwa alat-alat bantu yang diperlukan dalam melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia sangat jauh dari memuaskan (1971:14). Keadaan semacam itu diharapkan kini telah banyak berubah. Para guru sudah sering mengikuti penerbitan dan bahkan guru-guru bahasa Indonesia yang baru ten-

tu sudah mengalami mengambil matakuliah Media Pengajaran Bahasa Indonesia. Hanya saja, seberapa jauh pemanfaatan media itu dalam praktek pengajaran bahasa Indonesia di sekolah memang dipermasalahkan dalam penelitian ini.

Pemakaian media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa alasan yang dapat diajukan :

- 1) Alat-alat audio-visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- 2) Alat-alat audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- 3) Alat-alat audio-visual mengekalkan pengertian yang didapat.
- 4) Sekarang orang gandrung menggunakan alat-alat audio-visual (Amir Hamzah Suleiman, 1981:18).

Dari kutipan tersebut dapat diketahui:

- 1) Ternyata bahwa dalam proses belajar mengajar media sangat diperlukan untuk menyampaikan, menerima, dan mengekalkan pemahaman.
- 2) Kini tampak bahwa orang menyukai penggunaan media dan rupanya media bukanlah barang yang sukar diperoleh.

Meskipun demikian, tentu saja tidak setiap media cocok untuk setiap materi pelajaran. Guru wajib memilih media mana yang cocok untuk menyajikan suatu materi pelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mempergunakan media, yaitu :

- 1) Hendaknya kita mengerti karakteristik setiap media sehingga kita dapat mengetahui kesesuaian media tersebut dengan pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan.
- 2) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak kita capai.
- 3) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- 4) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan materi yang akan kita komunikasikan.
- 5) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, baik ditinjau dari segi jumlahnya, usianya, maupun tingkat pendidikannya.
- 6) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media itu kita pergunakan.
- 7) Hendaknya kita memilih media yang sesuai dengan kreativitas kita sebab ada beberapa media tertentu yang efektivitas penggunaannya sangat tergantung kepada kreativitas guru.
- 8) Sebagai catatan tambahan, janganlah kita menggunakan media tertentu dengan alasan bahwa media tersebut merupakan satu-satunya media yang kita miliki (Suparno, 1988:10/11).

IV. POPULASI, SAMPEL, DATA DAN INSTRUMEN

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru S M A Negeri se-Kabupaten Madiun. Jadi, yang diamati bukan hanya jumlah guru yang menggunakan media, melainkan terutama media apa saja yang dimanfaatkan oleh para guru. Meskipun

demikian, data diharapkan dapat diperoleh dari para guru yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun SMA yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) S M A Saradan
- 2) S M A Caruban I.
- 3) S M A Caruban II
- 4) S M A Nlames
- 5) S M A Wungu
- 6) S M A Uteran
- 7) S M A Dolopo

Sampel

Dengan pertimbangan ekonomis dan praktis dalam penelitian ini hanya dipergunakan 'insidental sampling'. (Sutrisno Hadi, 1986;83). Melalui insidental sampling diperoleh sampel pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru bahasa Indonesia yang bisa ditemui pada saat penulis berkunjung ke sekolah-sekolah dalam kurun waktu satu bulan.

Data dan Instrumen Penelitian

3.1 Data

Data penelitian ini berupa hasil jawaban angket tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru S M A se-Kabupaten Madiun, khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.2 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian ini dipergunakan alat penelitian berupa angket. Keseluruhan angket memuat 68 butir pertanyaan yang diajukan kepada para guru untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Macam-macam pertanyaan yang diajukan dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) 40 butir pertanyaan dengan jawaban pilihan;
- 2) 25 butir pertanyaan dengan jawaban persetujuan (ya / tidak) dan komentar penjelasan singkat;
- 3) Tiga butir pertanyaan (yang jika perlu boleh ditambah) untuk mendapatkan informasi pemanfaatan media lain yang barangkali terlepas dari perhatian peneliti.

Dengan butir-butir pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh data dan informasi tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru S M A se-Kabupaten Madiun, khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Meskipun sebagian jawaban hasil penelitian dengan angket dapat dikuantifikasikan, jumlah angka yang dikumpulkan dari lembar jawaban hanya dipergunakan untuk dipertimbangkan dalam menarik simpulan. Penjelasan singkat oleh responden terhadap beberapa pertanyaan dan informasi yang diberikan sangat berarti dalam penafsiran hasil penelitian. Oleh karena itu bagi jawaban atas beberapa pertanyaan itu dilaku-

kan pula penafsiran secara kualitatif untuk mendapatkan makna yang sebenarnya.

Data kuantitatif atas jawaban pertanyaan dalam angket didaftarkan pada lampiran tersendiri. Selanjutnya penjelasan atas jawaban dan beberapa informasi yang perlu dianalisis secara kualitatif dimasukkan dalam lampiran berikutnya.

Selanjutnya hasil penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan tentang :

- 1) media yang umumnya dipergunakan oleh para guru dan penggunaannya;
- 2) media yang jarang dipergunakan oleh para guru;
- 3) media yang belum dikenal oleh para guru.

Sebagai tanggapan dan pemanfaatan hasil penelitian ini akan diberikan saran bagi :

- 1) para guru bahasa Indonesia, dan
- 2) STKIP / IKIP Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

V. OUT LINE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendasarkan pada data deskriptif tertulis (Lexy J. Maleong, 1989:3). Data penelitian diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang diajukan kepada para guru yang ditentukan sebagai responden dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kepada para guru yang menjadi responden diajukan kuesioner tentang pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.

- 2) Hasil kuesioner dikumpulkan dan jawaban atas tiap butir pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan data.
- 3) Data yang telah dikumpulkan akan dibahas dan ditafsir - kan maknanya sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4) Dari pembahasan dan penafsiran hasil penelitian akan di- tarik simpulan tentang seberapa besar pemanfaatan media pengajaran bahasa Indonesia oleh para guru, terutama di S M A sampel.
- 5) Pada akhir pembahasan akan disajikan saran tentang cara mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam memanfaatkan media pengajaran bahasa Indonesia da- lam proses belajar mengajar.

VI. MATRIKS TIME SCHEDULE

No.	Jenis Kegiatan	B u l a n											
		Agustus				September				Oktober			
		M ₁	M ₂	M ₃	M ₄	M ₁	M ₂	M ₃	M ₄	M ₁	M ₂	M ₃	M ₄
1.	Pra Survey	x	x	x									
2.	Pembuatan Proposal			x	x								
3.	Data Collecting					x	x	x					
4.	Analisis							x		x			
5.	Penulisan La- poren Peneli- tian										x	x	x

VII. RENCANA PEMBIAYAAN

No.	U r a i a n	J u m l a h
1.	Pembuatan desain	Rp. 25.000,00
2.	Pengumpulan data	Rp. 50.000,00
3.	Analisis data	Rp. 15.000,00
4.	Penulisan Draft Laporan	Rp. 75.000,00
5.	Pembuatan Laporan	Rp. 100.000,00
6.	Alat/Bahan (ATK)	Rp. 25.000,00
7.	Biaya tak terduga	Rp. 25.000,00
	J u m l a h	Rp. 315.000,00

Rencana pembiayaan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad, 1984. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Burhan, Jazir, 1971. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa. Bandung: Ganaco NV.
- Departemen P dan K, 1987. Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA): GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- , 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gage, N.L. 1979. The Scientific Basic of The Art of Teaching. New York, London: Teachers College Press, Columbia University.
- Moeljono, St, 1990. Problematis Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. Madiun: STKIP Widya Mandala.
- Muslich, Masnur, 1987. Dasar-dasar Interaksi Belajar-Mengajar Bahasa Indonesia. Malang: FPBS IKIP.
- Moleong, Lexy J, 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Soejono, Ag, 1958. Didaktik Metodik Umum. Jakarta: NV Harapan Masa.
- Soeparno, 1988. Media Pengajaran Bahasa. Klaten: Intan Pariwara.
- Suleiman, Amir Hamzah, 1981. Media Audio-visual: Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno Hadi, 1986. Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.

Lampiran 1:**Angket tantang: PEMANFAATAN MEDIA PENGAJARAN BAGI BAPAK/IBU
GURU BAHASA INDONESIA.**Petunjuk:

Sudilah Bapak/Ibu membubuhkan tanda silang (x) di antara tanda kurung di bagian kanan jawaban yang sesuai menurut Bapak / Ibu. Bapak/Ibu dapat menambahkan penjelasan jika perlu. Jawaban dapat lebih dari satu pilihan.

1. Apakah setiap menyajikan pelajaran Bapak/Ibu menggunakan papan tulis ?
 - a. Selalu ()
 - b. Sering ()
 - c. Kadang-kadang ()
 - d. Jarang ()
 - e. Tidak ()
2. Papan tulis biasanya Bapak/Ibu pergunakan untuk apa saja ?
 - a. Menuliskan bahan yang harus dicatat selengkapnya oleh para siswa. ()
 - b. Membuat bagan / Skema ()
 - c. Menuliskan satu/dua kata/istilah yang perlu ()
 - d. Menuliskan daftar pertanyaan ()
 - e. ()
3. Untuk menulis di papan tulis apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan kapur berwarna ?
 - a. Ya ()
 - b. Kadang-kadang ()
 - c. Tidak, karena: 1) tidak tersedia di kelas ()
2) dirasa tidak perlu ()
4. Apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan papan flanel ?
 - a. Ya, kadang-kadang ()
 - b. Tidak, karena: 1) tidak tahu ()
2) tidak tersedia di sekolah ()
3) ()

5. Jika jawab No. 4 Ya, untuk apakah papan flanel itu ?
- Untuk melekatkan gambar-gambar ()
 - Untuk melekatkan bagan / skema ()
 - Untuk menempelkan kata, contoh kalimat, dsb. ()
 - ()
6. Apakah Bapak / Ibu juga mempergunakan papan magnetis ?
- Ya ()
 - Tidak, karena: 1) tidak tahu ()
2) tidak tersedia di sekolah ()
3) ()
7. Jika jawab No.6 Ya, untuk apakah papan magnetis itu ?
- Untuk melekatkan gambar-gambar ()
 - Untuk melekatkan skema/bagan ()
 - Untuk menempelkan contoh kata, kalimat, dsb. ()
 - ()
8. Apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan papan tali ?
- Pernah ()
 - Tidak, karena: 1) tidak tahu ()
2) tidak tersedia di sekolah ()
3) ()
9. Jika jawab No.8 Ya, untuk apakah papan tali itu ?
- Untuk menganalisis kalimat ()
 - Untuk menganalisis kata ()
 - ()
10. Apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan papan selip (slot board) ?
- Ya ()
 - Tidak, karena: 1) tidak tahu ()
2) tidak tersedia di sekolah ()
3) ()
11. Jika jawab No.10 Ya, untuk apakah papan selip itu ?
- Untuk menerangkan struktur kalimat ()
 - Untuk menerangkan struktur kata ()
 - Untuk melatih substitusi ()
 - ()

12. Apakah Bapak/ Ibu mempergunakan gambar seri (flow chart)?

- a. Ya ()
- b. Tidak, karena
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()

13. Jika ya, untuk apakah gambar seri itu?

- a. Untuk melatih eksprese tulis ()
- b. Untuk melatih eksprese lisan ()
- c. Untuk yang lain:..... ()
- ()

14.

Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kartu dinding (wall chart)?

- a. Ya ()
- b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()

15. Jika ya, untuk apakah kartu dinding itu?

- a. Untuk melatih penguasaan kosakata ()
- b. Untuk melatih penyusunan kalimat ()
- c. Untuk yang lain umpamanya:..... ()
- ()

16. Apakah Bapak/Ibu juga pernah mempergunakan flash chart?

- a. Ya ()
- b. Tidak karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()

17. Jika ya, untuk apakah flash chart itu?

- a. Untuk melatih keterampilan berbicara spontan ()
- b. Untuk melatih keterampilan menulis spontan ()
- c. Untuk yang lain,umpamanya:..... ()
- ()

18. Apakah Bapak/Ibu juga mempergunakan kubus strukur?
 a. Ya ()
 b. Tidak, karena:
 1) Tidak tahu ()
 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 3) Alasan lain:.....
()
19. Jika ya, untuk apakah kubus strukur itu?
 a. Untuk melatih substitusi ()
 b. Untuk melatih analisis kalimat ()
 c. Untuk yang lain, umpamanya:.....
()
20. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan bumbung substitusi?
 a. Ya ()
 b. Tidak karena:
 1) Tidak tahu ()
 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 3) Alasan lain;..... ()
21. Jika ya, untuk apakah bumbung substitusi itu?
 a. Untuk melatih substitusi gatra kalimat ()
 b. Untuk melatih transformasi kalimat ()
 c. Untuk yang lain:.....
()
22. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kartu gambar?
 a. Ya ()
 b. Tidak, karena:
 1) Tidak tahu ()
 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 3) Alasan lain:.....
()
23. Jika ya, untuk apakah kartu gambar itu?
 a. Untuk melatih penyusunan kalimat ()
 b. Untuk melatih keterampilan berbahasa tulis ()
 c. Untuk melatih keterampilan berbahasa lisan ()
 d. Untuk yang lain, umpamanya:.....
()

24. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan kotak baca (reading box)?
- a. Ya ()
 - b. Tidak karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()
25. Jika ya, untuk apakah kotak baca itu?
- a. Untuk melatih membaca ()
 - b. Untuk melatih menjawab pertanyaan ()
 - c. Untuk yang lain, umpamanya:..... ()
 - ()
26. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan mesin baca (reading machine)?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain: ()
27. Jika ya, untuk apakah mesin baca itu?
- a. Untuk melatih membaca cepat ()
 - b. Untuk melatih menyampaikan pertanyaan ()
 - c. Untuk yang lain:..... ()
28. Apakah Bapak/Ibu mempergunakan paket modul?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain:..... ()
 - ()
29. Jika Ya, untuk apakah paket modul itu?
- a. Untuk menyajikan semua aspek pelajaran bahasa Indonesia ()
 - b. Untuk menyajikan sebagian materi pelajaran bahasa Indonesia ()
 - c. Untuk variasi penyajian bahan ()
 - d. Untuk yang lain:..... ()
 - ()

30. Jika Bapak/Ibu pernah mempergunakan paket modul, bilamanakah paket itu Bapak/Ibu pergunakan?
- Untuk aspek pelajaran membaca dalam hati ()
 - Untuk aspek pelajaran kosakata ()
 - Untuk aspek pelajaran yang lain, misalnya:.....
.....()
31. Apakah dalam menyajikan bahan pelajaran bahasa Indonesia di kelas Bapak/Ibu kadang-kadang menggunakan OHP (over-head projector)?
- Ya ()
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu ()
 - Tidak tersedia di sekolah ()
 - Alasan lain:
.....()
32. Jika Bapak/Ibu mempergunakan OHP, untuk apakah pemakaiannya?
- Untuk menyajikan bagan ()
 - Untuk menyajikan penjelasan singkat ()
 - Untuk yang lain, umpamanya:
.....()
33. Apakah Bapak/Ibu juga pernah mempergunakan slide?
- Ya ()
 - Tidak, karena:
 - Tidak tahu ()
 - Tidak tersedia di sekolah ()
 - Alasan lain:
.....()
34. Jika Bapak/Ibu mempergunakan slide, untuk apakah slide itu?
- Untuk menyajikan gambar yang diceritakan ()
 - Untuk latihan keterampilan bahasa lisan ()
 - Untuk yang lain umpamanya:
.....()

35. Apakah Bapak/Ibu kadang-kadang juga mempergunakan tape recorder dengan kaset rekaman?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain: ()
..... ()
36. Jika Bapak/Ibu mempergunakan tape recorder dengan kaset rekaman, untuk apakah alat itu?
- a. Untuk melatih lafal yang tepat ()
 - b. Untuk melatih keterampilan berbicara ()
 - c. Untuk melatih berdeklamasi ()
 - d. Untuk keperluan yang lain, umpamanya: ()
..... ()
37. Apakah Bapak/Ibu juga memanfaatkan radio bagi pengajaran bahasa Indonesia?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena:
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain: ()
38. Jika Bapak/Ibu mempergunakan radio, untuk apakah radio itu?
- a. Untuk melatih keterampilan menyimak ()
 - b. Untuk melatih keterampilan menulis ()
 - c. Untuk keperluan lain, misalnya: ()
..... ()
39. Apakah Bapak/Ibu juga memanfaatkan televisi untuk pelajaran bahasa Indonesia?
- a. Ya ()
 - b. Tidak, karena
 - 1) Tidak tahu ()
 - 2) Tidak tersedia di sekolah ()
 - 3) Alasan lain: ()
..... ()

40. Jika Bapak/Ibu mempergunakan televisi, untuk apakah televisi itu?

- a. Untuk menugasi siswa mendengarkan siaran ()
- b. Untuk melatih keterampilan menyimak ()
- c. Untuk melatih keterampilan menulis ()
- d. Untuk keperluan lain, umpamanya:.....
.....
..... ()

Universitas Terbuka

Di antara berbagai media berikut ini yang manakah yang pernah Bapak/Ibu gunakan dan untuk apa ?

Jika sekiranya Bapak/Ibu memang belum pernah mempergunakannya Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan jawaban.

1. a. Film strip ()
b. Untuk ()
..... ()
2. a. Film bisu ()
b. Untuk ()
..... ()
3. a. Film loop ()
b. Untuk ()
..... ()
4. a. Episcopes ()
b. Untuk ()
..... ()
5. a. Sound slide ()
b. Untuk ()
..... ()
6. a. Film suara ()
b. Untuk ()
..... ()
7. a. Video ()
b. Untuk ()
..... ()
8. a. Teka-teki silang ()
b. Untuk ()
..... ()
9. a. Bermain peran (role playing) ()
b. Untuk ()
..... ()

10. a. Sosiodrama ()
b. Untuk ()
..... ()
11. a. Bisik berantai ()
b. Untuk ()
..... ()
12. a. Perintah bersyarat ()
b. Untuk ()
..... ()
13. a. Sambung suku ()
b. Untuk ()
..... ()
14. a. Rantai kata ()
b. Untuk ()
..... ()
15. a. Rantai huruf ()
b. Untuk ()
..... ()
16. a. Pertanyaan teka-teki ()
b. Untuk ()
..... ()
17. a. Silang datar ()
b. Untuk ()
..... ()
18. a. Scrabble ()
b. Untuk ()
..... ()
19. a. Scramble ()
b. Untuk ()
..... ()
20. a. Piramida kata ()
b. Untuk ()
..... ()

21. a. Berburu kata ()
 b. Untuk.....
 ()
22. a. Kategori bingo ()
 b. Untuk.....
 ()
23. a. Dua puluh pertanyaan ()
 b. Untuk.....
 ()
24. a. Mengarang bersama ()
 b. Untuk.....
 ()
25. a. Bermain sajak ()
 b. Untuk.....
 ()

Di samping berbagai media tersebut di atas apakah Bapak/Ibu pernah mempergunakan media yang lain? Jika ya, sudilah Bapak/Ibu menyebutkannya dan untuk apa saja.

- 1.....
 Untuk.....
2.
 Untuk:.....
3.
 Untuk:.....
- 4.....
 Untuk:.....